



Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V UPTD SDN 185 Inpres Salomatti Kabupaten Maros

Sahrul¹

Universitas Muhammadiyah Makassar

email: cknsahrul9@gmail.com

Abd. Azis Muslimin²

Universitas Muhammadiyah Makassar

email: abdazizm@uin-alauddin.ac.id

Wahyudin³

Universitas Muhammadiyah Makassar

email: Wahyu.umm@gmail.com

*Korespondensi: email: cknsahrul9@gmail.com

Abstrak

History Artikel:
Diterima 7 September 2025
Direvisi 10 September 2025
Diterima 25 September 2025
Tersedia online 1 Oktober 2025

This study aims to describe the implementation of instructional media in Islamic Religious Education (PAI) subjects to enhance the learning motivation of fifth-grade students at UPTD SDN 185 Inpres Salomatti. The research employed a case study approach with a qualitative method. Data were collected through interviews, observations, and documentation, involving the principal, the Islamic Religious Education teacher, and fifth-grade students as the primary informants. The findings reveal that: (1) The implementation of instructional media in PAI learning for fifth-grade students at UPTD SDN 185 Inpres Salomatti has been carried out fairly well, providing significant benefits for both teachers and students. (2) Student learning motivation remains at a moderate level but tends to increase when teachers use engaging media such as animated videos, images, and technology-based quizzes. (3) Supporting factors include teachers' readiness to use technology, support from the school through Teacher Working Group (KKG) activities, and students' enthusiasm for the media applied. Meanwhile, inhibiting factors include limited facilities such as the number of technological devices, dependence on electricity, and students' limited ability to operate technology-based media.

Kata kunci:

Instructional Media, Islamic Religious Education (PAI), Learning Motivation

Pendahuluan/ مقدمة

Pendidikan merupakan pilar utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, baik dari aspek spiritual, intelektual, maupun sosial (UU No. 20, 2003). Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa.

Namun, realitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan besar, terutama pada mutu dan efektivitas pembelajaran. Banyak guru masih menggunakan metode konvensional yang cenderung monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif serta motivasi belajar peserta didik, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Padahal, PAI memiliki peran penting dalam membentuk moral, akhlak, dan keimanan siswa sejak dini (Tafsir, 2014).

Dalam konteks ini, media pembelajaran hadir sebagai solusi strategis. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk mempermudah penyampaian materi, memperkuat daya ingat, serta meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Tafanao (2018), media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa sehingga proses belajar lebih bermakna. Arsyad (2017) juga menegaskan bahwa penggunaan media mampu menciptakan motivasi baru dan menumbuhkan semangat belajar yang lebih tinggi.

Motivasi belajar sendiri adalah faktor internal yang menentukan keberhasilan belajar. Peserta didik dengan motivasi tinggi akan lebih aktif, gigih, dan konsisten dalam menyelesaikan tugasnya. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah berpotensi mengalami penurunan prestasi meskipun memiliki intelegensi yang memadai (Sardiman, 2016). Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar dengan cara yang kreatif, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi maupun visual.

Pembelajaran PAI kerap dianggap monoton dan membosankan oleh sebagian siswa, sehingga diperlukan inovasi untuk mengubah persepsi tersebut. Dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti video animasi, gambar interaktif, maupun kuis digital, PAI dapat disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Hal ini juga sesuai dengan perkembangan zaman yang menuntut pendidikan beradaptasi dengan teknologi digital (Munir, 2010).

Hasil observasi awal peneliti di kelas V UPTD SDN 185 Inpres Salomatti menunjukkan bahwa media pembelajaran sudah mulai diterapkan, namun masih terbatas. Ketersediaan perangkat, ketergantungan pada listrik, serta kemampuan siswa dalam mengoperasikan media berbasis teknologi menjadi kendala yang sering ditemui. Selain itu, guru PAI mengungkapkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan siswa yang lebih banyak bermain di rumah dibandingkan belajar secara mandiri (Observasi Peneliti, 2025).

Meskipun demikian, ada faktor pendukung yang dapat memperkuat implementasi media pembelajaran, antara lain kesiapan guru dalam menguasai teknologi, dukungan sekolah melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), serta antusiasme siswa terhadap media baru yang digunakan. Dengan mengoptimalkan faktor-faktor ini, media pembelajaran PAI berpotensi besar dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Sanjaya, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran PAI memiliki urgensi yang tinggi dalam membangun semangat belajar siswa. Dengan strategi yang tepat, media pembelajaran tidak hanya membantu guru menyampaikan materi, tetapi juga menjadi instrumen efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V UPTD SDN 185 Inpres Salomatti Kabupaten Maros.”

Metode/ منهجية البحث

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan pengalaman langsung subjek penelitian, dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, narasi, dan dokumen, bukan angka. Lokasi penelitian dilakukan di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti, Dusun Salomatti, Desa Toddolimae, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, dengan objek penelitian guru PAI, siswa kelas V, dan kepala sekolah. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, namun dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan. Fokus penelitian meliputi penggunaan media pembelajaran serta motivasi belajar siswa.

Sumber data terbagi atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dengan guru PAI, siswa, dan kepala sekolah. Data sekunder berasal dari arsip, catatan, maupun dokumen yang relevan. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, serta catatan dokumentasi untuk mengumpulkan data lapangan secara sistematis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara tatap muka dengan informan, serta dokumentasi berupa catatan, arsip, atau dokumen pendukung lainnya. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak pengumpulan data hingga interpretasi temuan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Beberapa strategi dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data, antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, serta triangulasi. Triangulasi metode menjadi teknik utama, yakni dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi, sehingga diperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil & Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V UPTD SDN 185 Inpres Salomatti telah diterapkan dengan cukup baik oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan meliputi proyektor, video, animasi, serta presentasi PowerPoint. Media tersebut dipilih karena mampu membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak, seperti kisah para nabi, nilai-nilai moral, maupun bacaan Al-Qur'an. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI, pemanfaatan media ini terbukti meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan membuat siswa lebih antusias. Siswa merasa lebih tertarik ketika guru menggunakan media yang menarik dan interaktif dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Temuan ini sejalan dengan teori Mayer tentang multimedia learning, yang menekankan bahwa kombinasi visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman serta daya ingat siswa.

Dari sisi motivasi belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas V berada pada tingkat sedang. Namun, motivasi mereka cenderung meningkat signifikan ketika guru menggunakan media pembelajaran yang interaktif, seperti video animasi, tampilan Al-Qur'an melalui proyektor, maupun kuis berbasis teknologi. Siswa merasa lebih bersemangat,

lebih fokus, dan tidak mudah bosan saat materi disajikan dengan variasi media. Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa yang menyukai media berbasis teknologi karena dianggap lebih mudah dipahami, menyenangkan, dan berbeda dari metode tradisional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting sebagai stimulus yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran PAI yang sering dianggap monoton jika hanya diajarkan dengan ceramah.

Lebih lanjut, penelitian menemukan bahwa motivasi belajar siswa tidak selalu konsisten antara di sekolah dan di rumah. Kepala sekolah menegaskan bahwa motivasi siswa cenderung muncul ketika berada di kelas, sedangkan di luar sekolah sebagian besar siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain. Fenomena ini mengindikasikan bahwa siswa belum memiliki kesadaran belajar mandiri yang kuat. Oleh karena itu, meskipun media pembelajaran terbukti meningkatkan motivasi di sekolah, diperlukan dukungan strategi lain, seperti keterlibatan orang tua, pemberian tugas yang menarik, dan pemberian apresiasi oleh guru agar motivasi belajar siswa lebih berkelanjutan.

Dalam praktiknya, guru PAI telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Misalnya, guru memanfaatkan media interaktif berupa video kisah nabi, animasi tentang malaikat, serta kuis berbasis tablet. Selain itu, pemberian apresiasi berupa pujian verbal juga terbukti menjadi pendorong motivasi yang efektif. Pujian tidak hanya membuat siswa merasa dihargai, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri. Dengan demikian, kombinasi antara media pembelajaran berbasis teknologi dan apresiasi verbal dari guru menjadi strategi yang cukup efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V.

Faktor pendukung keberhasilan implementasi media pembelajaran di sekolah ini adalah adanya kesiapan guru dalam menguasai teknologi, dukungan kepala sekolah melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), serta antusiasme siswa terhadap media pembelajaran. Guru-guru diberikan kesempatan mengikuti pelatihan rutin dalam KKG sehingga lebih terampil mengoperasikan media pembelajaran modern. Dukungan infrastruktur dasar, seperti tersedianya proyektor, buku ajar, serta jaringan internet dari menara penyedia layanan, turut memperkuat keberhasilan implementasi ini. Antusiasme siswa sendiri menjadi faktor pendorong utama yang membuat guru lebih termotivasi untuk menggunakan media dalam pembelajaran sehari-hari.

Di sisi lain, terdapat pula faktor penghambat yang mengurangi optimalisasi penggunaan media pembelajaran. Hambatan utama adalah keterbatasan perangkat pendukung, misalnya papan tulis elektronik yang hanya tersedia satu unit untuk seluruh sekolah. Selain itu, ketergantungan terhadap pasokan listrik menjadi kendala serius karena sebagian besar media berbasis teknologi tidak dapat digunakan saat listrik padam. Hambatan lain adalah kurangnya keterampilan literasi digital pada sebagian siswa, terutama ketika menggunakan tablet untuk kuis atau aplikasi pembelajaran. Akibatnya, meskipun media pembelajaran sudah diterapkan, pemanfaatannya belum dapat menjangkau seluruh siswa secara merata.

Berdasarkan wawancara dengan siswa, dapat diketahui bahwa media yang paling disukai adalah video pembelajaran. Video dianggap lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan membuat suasana belajar tidak membosankan. Siswa merasa lebih aktif terlibat ketika pembelajaran menggunakan media tersebut, misalnya membaca bersama Al-Qur'an dari tayangan video lalu menghafalnya. Hal ini memperlihatkan bahwa media audiovisual berperan besar dalam meningkatkan interaksi, pemahaman, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran PAI. Namun demikian, siswa juga berharap agar guru lebih sering menggunakan media, karena dalam kenyataan sehari-hari penggunaannya masih terbatas.

Jika dikaitkan dengan teori motivasi belajar, temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran sebagai faktor eksternal yang mampu membangkitkan motivasi intrinsik siswa. Siswa yang semula kurang tertarik menjadi lebih bersemangat karena media menghadirkan variasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, motivasi yang bersumber dari media perlu diimbangi dengan strategi pembelajaran lain agar motivasi siswa tidak hanya bersifat situasional, melainkan berkembang menjadi motivasi belajar jangka panjang.

Secara umum, hasil penelitian ini menegaskan bahwa implementasi media pembelajaran dalam PAI di kelas V UPTD SDN 185 Inpres Salomatti sudah cukup berhasil, meskipun masih menghadapi berbagai keterbatasan. Penerapan media pembelajaran terbukti meningkatkan antusiasme, fokus, dan motivasi belajar siswa. Namun, penggunaan media perlu lebih dioptimalkan, baik dari segi ketersediaan sarana maupun keterampilan guru dan siswa dalam memanfaatkannya. Dengan dukungan sekolah, guru, dan orang tua, media pembelajaran berpotensi menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Kesimpulan/ الخلاصة

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V UPTD SDN 185 Inpres Salomatti telah berjalan dengan cukup baik. Guru PAI memanfaatkan berbagai media seperti video animasi, gambar, PowerPoint, dan kuis berbasis teknologi untuk membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran terbukti berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi siswa yang awalnya berada pada tingkat sedang cenderung meningkat saat guru menggunakan media yang menarik dan interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendorong rasa ingin tahu, serta menumbuhkan semangat belajar siswa.

Faktor pendukung implementasi media antara lain kesiapan guru dalam menguasai teknologi, dukungan dari pihak sekolah melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), serta antusiasme siswa terhadap penggunaan media. Namun, terdapat pula faktor penghambat, seperti keterbatasan perangkat teknologi, ketergantungan pada listrik, serta kemampuan siswa yang masih terbatas dalam mengoperasikan media digital.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran dalam PAI dapat dijadikan strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Namun, agar manfaatnya lebih optimal, diperlukan pengadaan sarana yang memadai, peningkatan literasi digital bagi siswa, serta dukungan berkelanjutan dari sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

المصادر والمراجع/ Referensi

Al-Qur'anul Karim

- Adam, Andi. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 04, no. 1 (2021): 54–57.
- Alfeni, Tara, and Muhamad Idris. "Pembelajaran Tari Sambut Seinggok Sepemunyaian Dengan Media Audio Visual Di Kelas X MAN 1 Kota Prabumulih." *Jurnal Pendidikan Dan Penciptaan Seni* 3, no. 1 (2023): 17–29. <https://doi.org/10.34007/jipsi.v3i1.311>.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 282–94. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.
- Arifin, Muhammad. "Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan." *Implementation Science* 39, no. 1 (2014): 1.
- Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi." *Jurnal Ekonomi* 4, no. e-mail: {desy.ayu22@yahoo.com, lulup_tripalupi@yahoo.com, naswan_sh@yahoo.com}@undiksha.ac.id Abstrak (2014): 4.
- Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021). hlm 197-198.
- Chotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*, (Bengkalis-Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2020), hlm. 13-14.
- Djollong, Andi Fitriani. "Dasar, Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia (Basis, Objectives, and Scope Islamic Education In Indonesia)." *Al-Ibrah* VI, no. 1 (2017): 11–29.
- Gultom, Johannes Jefria. "BTEC First Diploma in Media BTEC First Diploma in Media P / M / D P / M / D P / M / D P / M / D P / M / D P / M / D." *Pemanfaatan Media Dalam Proses Belajar Mengajar* 48, no. 1 (2010): 2–3.
- Hae, Yonathan, Year Rezeki Patricia Tantu, and Widiastuti. "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Penerapan Media Pembelajaran Visual Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1177–84.
- Husnullail, M., Risnita, M. Syahran Jailani, and Asbui. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 0 (2024): 1–23.
- Iryana, Risky Kawasati. "Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah." *BUDIDAYA AYAM RAS PETELUR (Gallus Sp.)* 21, no. 58 (1990): 99–104. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.
- Jihad, Muhammad, Al Fath, and Sholihul Ansori. "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Multimedia Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di Sma Al Hikmah Tenjolaya Bogor)" 2, no. 4 (2024): 940–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v2i4.2076>.

- Junaidi, Junaidi. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 1 (June 30, 2019): 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- K, Syahir, Rusli Malli, and Abdul Azis Muslimin. "Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Muhammadiyah." *Jurnal Pendidikan Andi Djemma* 7, no. 1 (2024): 98–115.
- Kadji, Yulianto. "Tentang Teori Motivasi." *Jurnal INOVASI* 9, no. 1 (2012): 1–15. <http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=teori+motivasi&button=Search+Document>.
- Kustandi, Cecep, Muhammad Farhan, Asfara Zianadezdha, Azahra Kurnia Fitri, and Nabilla Agustia L. "Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran." *Akademika* 10, no. 02 (2021): 291–99. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), cet.ke 5, 2012, hlm 6-8.
- Muhammas Hasan, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*, 2021.
- Mumtahanah, Nurotun. "Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Pai." *HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 4, 2014.
- Nur, Muhamad Afifuddin, and Made Saihu. "Pengolahan Data." *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Nurdiansyah, Fajar, and Henhen Siti Rugoyah. "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 159.
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii." *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Pangestu, Loviyan Ade, and Andry Akhiruyanto. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Di SMP N 4 Kajen." *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 4, no. 1 (2023): 13–20. <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i1.62570>.
- Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Sakundari, Kania Indhudewi, and Hesti Yunitiara Rizqi. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,."

- Salsabila, Unik Hanifah, Maulida Nurus Sofia, Hilda Putri Seviarica, and Maulida Nurul Hikmah. “Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020): 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>.
- Sari, Indah. “Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguas.” *Manajemen Tools* 9, no. 1 (2018): 41–52. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/191>.
- Sartika, Fitria, Elni Desriwita, and Mahyudin Ritonga. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Di Sekolah Dan Madrasah.” *Humanika* 20, no. 2 (2020): 115–28. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.32598>.
- Septia Putri, Alfurqan. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama SD Kota Padang.” *Journal of Primary Education* 6, no. 1 (2023): 180–91. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/20036%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/download/20036/14536>.
- Soraya, Siti Zazak, and Yuyun Sukmawati. “Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Balong Ponorogo.” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 34–42. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6920>.
- Srikartini, Achmad Sarbanun, Rina Setyaningsih. “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negri” *Unisan Jurnal* 1, no. 3 (2017): 1–151. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/220%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/1688/>.
- Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*, (Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh, Divisi Penerbitan, 2017), hlm 34-35.
- Susanti, Marsita Dwi, and Alfurqan Alfurqan. “Implementasi Penggunaan Media Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *An-Nuha* 1, no. 3 (2021): 281–91. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.81>.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, and Arman Husni. “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.
- Tafonao, Talizaro. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Takdir, Takdir, Sudiyono Sudiyono, and Dwi Fauzia Putra. “Kontribusi Lingkungan Belajar

Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar.” *Efektor* 10, no. 1 (2023): 88–100. <https://doi.org/10.29407/e.v10i1.19452>.

Temiks Merpati, Apeles Lexi Lonto, Julien Biringan. “*Jurnal Civic Education, Vol. 2 No. 2 Desember 2018.*” *Jurnal Civic Education* 2, no. 2 (2018): 62–68.

Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. “*Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.*” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

Zainal, H. “*Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.*” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2022): 97–101.